

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu penelitian yang mencoba mencari hubungan antara variabel independen (pengetahuan tingkat pendidikan, sosial budaya dan dukungan keluarga) dan variabel dependen (penggunaan alat kontrasepsi Intrauterine)) dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada waktu yang sama (Notoadmodjo, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) terdiri dari 25 desa yang terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara yaitu berjumlah 110 responden.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Maka poppula jika poplasi terlalu besar peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semua populasi misalnya keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga. Maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode teknik *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan salah satu yang cocok, yang artinya sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti secara kebetulan tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti menyakini bahwa orang tersebut layak dijadikan sumber informasi untuk penelitiannya (Sugiyono, 2017). Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.

Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%.

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{110}{(1 + 110 \times (0,05^2))}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$n = 86,2 = 86 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 86 responden.

No	Nama Desa	Jumlah Populasi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Merbo Puntong	7	7 / 110 x 86	5
2	Simpang Peut	3	3 / 110 x 86	2
3	Mane Kawan	5	5 / 110 x 86	4
4	Tanjong Dama	3	3 / 110 x 86	2
5	Bantayan	7	7 / 110 x 86	5
6	Ulee Rubek Barat	11	11 / 110 x 86	10
7	Blang Tue	9	9 / 110 x 86	7
8	Tanjong Pineung	5	5 / 110 x 86	4
9	Simpan Jalan	14	14 / 110 x 86	12
10	Cot Kaferaton	8	8 / 110 x 86	6
11	Alue Capli	7	7 / 110 x 86	5
12	Blang Pha	5	5 / 110 x 86	4
13	Alue Kiran	9	9 / 110 x 86	7
14	Matang Lada	5	5 / 110 x 86	4
15	Ulee Matang	3	3 / 110 x 86	2
16	Paya Dua Uram	4	4 / 110 x 86	3
17	Paya Dua Ujong	5	5 / 110 x 86	4
	Total	110		86

(Sumber : Data Primer, 2025)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPTD Puskesmas Seunuddon Kecamatan Seunudon Kabupaten Aceh Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan 24 Juni 2025.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2014), variabel adalah sesuatu atau bagian dari individu atau objek yang dapat diukur. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Yang termasuk variabel terikat adalah penggunaan alat kontrasepsi Intrauterine, sedangkan yang termasuk variabel bebas pengetahuan, pendidikan, sosial budaya dan dukungan suami.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen						
1	Pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang telah dijalani oleh ibu	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Ordinal (Wardhana, 2022)	1. Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Menengah, 3. Pendidikan Tinggi,
2	Sosial Budaya	Suatu keyakinan dan kepercayaan seseorang dalam Kehidupan bermasyarakat	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Nominal Prof. Asep Saefudin dan Lukmanul Hakim (2022)	1. Negatif, jika skor <24 2. Positif, jika skor >24
3	Pengetahun	Kemampuan responden dalam menjawab dengan	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Nominal (Wardhana, 2022)	1. Kurang, jika skor <21. 2. Baik, jika skor >21

		benar atas beberapa pertanyaan tes tertulis (kuesioner tertutup) tentang kontrasepsi;				
	Sikap Ibu	Tanggapan atau respon WUS Terhadap penggunaan alat kontrasepsi	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	Ordinal (Wardhana, 2022)	1. Negatif ; jika skor <35 2. Positif, jika skor >35
Variabel Dependen						
1	Pemilihan Alat Kontrasepsi Intrauterine	Pemilihan alat kontrasepsi adalah keinginan untuk menggunakan suatu metode alat kontrasepsi yang dapat menjarangkan kehamilan	Wawancara	Kuesioner	Nominal	1. Memilih 2. Tidak memilih

3.5 Metode pengumpulan data

3.5.1 Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2022), data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun dari sumber pertama. Data primer pada

penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Proses pendistribusian kuesioner dilakukan dengan pendekatan langsung, di mana peneliti bersama temannya mengunjungi lokasi dan memberikan penjelasan kepada ibu-ibu sebelum pengisian kuesioner dimulai.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2022), data sekunder adalah data yang diumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. Data sekunder didapat dari data yang tercatat di Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Peneliti mempersiapkan surat izin pengambilan data awal dan izin melakukan penelitian dari Universitas Bina Bangsa Getsempena Prodi Sarjana Kebidanan dan menentukan hari pengumpulan data.

2. Tahap Kerja

- a. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan kriteria sampel
- b. Peneliti menjelaskan tujuan prosedur penelitian dan tehnik penelitian kepada responden.
- c. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk

menjadi subjek penelitian. Setelah calon responden menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar informed consent yang telah disediakan oleh peneliti.

- d. Setelah responden mengisi lembar informed consent, kemudian responden diminta untuk mengisi data demografi meliputi nama, usia, pekerjaan dan pendidikan responden.
- e. Peneliti menjelaskan kepada responden sesuai dengan etika penelitian tentang maksud dan tujuan dilakukan penelitian.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- g. Peneliti mengumpulkan data yang selanjutnya diolah dan dianalisa.

3. Tahap Terminasi

Tahap terminasi ini setelah kuesioner sudah diisi oleh responden kemudian diambil kembali oleh peneliti dari setiap responden secara langsung.

3.6 Intrumen Penelitian

Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data digunakan secara sistematis dalam penelitian (Arikunto, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk alat bahan, lembar kuesioner, lembar inform consent, dan alat tulis.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sudah baku, untuk kuesioner pada variabel pendidikan, sikap, dan pengetahuan menggunakan kuesioner yang pernah dilakukan oleh Wardhana tahun 2022,

sedangkan untuk kuesioner sosial budaya menggunakan kuesioner Prof. Asep Saefudin dan Lukmanul Hakim tahun 2022.

3.6.1 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada ibu. Langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Peneliti mengidentifikasi tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan populasi targetnya. Peneliti juga menyusun desain penelitian.
- b) Peneliti memulai membagikan kuesioner kepada ibu.
- c) Setelah semua responden telah mengisi kuesioner dan kuesioner dikumpulkan, peneliti akan memulai dengan pengolahan data.

3.7 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2012) pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu melalui tahap:

1. *Editing*

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan dari daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ialah menjumlahkan dan melakukan koreksi terhadap jawaban yang di responden pada lembaran kunsioner, pada ini data yang telah dikumpulkan dilakukan pengecekan nomor, indetitas responden yaitu indetitas dan mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument pengumpulan data dan data kunsioner yang tidak lengkap disebarkan kembali untuk di isi oleh responden.

2. *Coding*

Pada tahap ini untuk mempermudah pengolahan, semua jawaban yang telah di isi berikan kode untuk membedakan antara satu responden dengan responden lainnya. Data yang peneliti peroleh diberikan angka atau kode-kode untuk memudahkan pengenalan data sebelum ditabulasikan pada microsoft excel yaitu dengan kode 0 untuk jawaban tidak dan kode 1 untuk jawaban ada.

3. *Transferring*

Data yang telah peneliti diberikan kode disusun secara berurutan dari responden pertama sampai dengan responden terakhir, selanjutnya dimasukkan kedalam table tabulasi data pada microsoft excel untuk diproses secara formal.

4. *Tabulatinng*

Peneliti mengelompokkan jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk tiap variabel yang diukur dengan mudah agar dapat dijumlahkan dan selanjutnya dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi kemudian peneliti menghitung nilai rata-rata dan mencari persentase dari variabel-variable penelitian yang kemudian diuraikan pembahasan agar dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Metode Analisa Data

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk menganalisa tiap variabel dari hasil penelitian. Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan pesentase dari setiap variabel independen dan variabel dependen yaitu pengetahuan pendidikan, sosial budaya, dukungan suami serta pemilihan alat kontrasepsi intrauterine dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi intrauterine pada ibu usia subur. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *chi-square* dengan *convedence level* 95 % secara komputerisasi. Batas kemaknaan (α) yang digunakan 0,05. Keputusan uji, bila nilai $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan bila nilai $\alpha > 0,05$ H_0 diterima.